

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu ternak penghasil susu. Susu yang dihasilkan sebagai salah satu bahan pangan sumber protein bagi manusia. Sapi perah yang dipelihara di Indonesia pada umumnya adalah turunan impor jenis Fries Holland yang lahir dan telah beradaptasi dengan lingkungan setempat (SNI: 2735 2014). Sapi perah jenis FH merupakan bangsa sapi yang memiliki tingkat produksi susu tertinggi. Rataan produksi susu harian sapi perah FH sebesar 13,93 kg/ekor/hari dengan kisaran antara 8,17 - 25,25 kg (Makin dan Suharwanto 2012). Faktor lingkungan yang kurang kondusif menyebabkan turunan sapi perah impor hanya mampu memproduksi susu sekitar 11,51 liter/ekor/hari (Ditjennak 2010).

Salah satu penyebab utama sapi perah tidak dapat memproduksi susu sesuai dengan potensi genetiknya karena kandungan nutrisi pakan yang diberikan tidak mencukupi kebutuhannya. Selain berpengaruh terhadap produksi dan kualitas susu yang dihasilkan, pakan yang diberikan bisa mempengaruhi terhadap kesehatan tubuh maupun reproduksinya. Sapi perah akan berproduksi secara optimal apabila kualitas pakan yang diberikan dan kuantitasnya sesuai dengan gizi yang dibutuhkan oleh ternak. Adiarso (2012) mengemukakan bahwa pada prinsipnya pakan sapi perah terdiri atas hijauan pakan (rumput dan legume/kacang-kacangan) dan konsentrat yang ketersediaannya dan kualitasnya perlu terus menerus dijaga selama masa pemeliharaan sapi.

Aspek - aspek manajemen pemeliharaan pada sapi perah sangat penting untuk diperhatikan terutama pada manajemen pakan karena memiliki pengaruh besar terhadap kualitas dan kuantitas produksi susu yang dihasilkan oleh sapi perah. Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BBPTU HPT) Baturraden Jawa Tengah merupakan pusat pembibitan ternak sapi perah di bawah Direktorat Jenderal Peternakan yang bergerak di bidang pemuliaan, pemeliharaan, produksi, pemasaran bibit unggul dan hijauan pakan ternak.

1.2 Tujuan

Tujuan praktik kerja lapangan adalah mengetahui manajemen pemeliharaan sapi perah khususnya dibidang manajemen pakan pada sapi perah dan sebagai tempat mahasiswa belajar, berlatih untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama di kampus dan di lapangan.